

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei manajemen pembinaan prestasi olahraga tinju di Club DFOX Medan yang ditinjau dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) pembinaan prestasi olahraga tinju di Club DFOX Medan memperoleh persentase sebesar 60,9% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan program latihan sudah dilakukan melalui penyusunan jadwal latihan dan target pembinaan. Namun, perencanaan tersebut belum sepenuhnya terstruktur, terutama dalam penyusunan program pembinaan jangka panjang, perencanaan fasilitas latihan, serta perencanaan pendanaan kegiatan pembinaan
2. Pengorganisasian (*Organizing*) memperoleh persentase sebesar 62,2% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian tugas antara pengurus, pelatih, dan atlet telah berjalan dengan cukup jelas. Selain itu, komunikasi dan koordinasi antara pelatih dan pengurus juga telah berjalan dengan baik sehingga kegiatan latihan dapat terlaksana secara teratur.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) memperoleh persentase sebesar 61,3% yang termasuk dalam kategori baik. Pelaksanaan latihan telah berjalan secara

rutin dan pelatih berperan aktif dalam memberikan motivasi serta membimbing atlet dalam meningkatkan kemampuan teknik dan kondisi fisik. Namun demikian, pelaksanaan latihan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana latihan.

4. Pengawasan (*Controlling*) memperoleh persentase sebesar 64,7% yang termasuk dalam kategori baik. Pengawasan terhadap kegiatan latihan dan perkembangan atlet telah dilakukan oleh pelatih dan pengurus. Namun sistem evaluasi yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga tinju di Club DFOX Medan memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,27% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pembinaan telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan terutama pada aspek perencanaan program pembinaan yang lebih sistematis serta dukungan fasilitas dan sistem evaluasi yang lebih terstruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Club DFOX Medan, diharapkan dapat meningkatkan manajemen pembinaan dengan menyusun program latihan yang lebih terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, serta meningkatkan dukungan

fasilitas dan pendanaan untuk menunjang kegiatan pembinaan atlet.

2. Bagi Pelatih, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas metode latihan serta melakukan evaluasi perkembangan atlet secara berkala dan terdokumentasi dengan baik agar pembinaan prestasi dapat berjalan lebih optimal.
3. Bagi Atlet, diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan motivasi dalam mengikuti program latihan sehingga kemampuan teknik, fisik, dan mental dapat berkembang secara maksimal.
4. Bagi Pemerintah Daerah atau Instansi Terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pembinaan olahraga tinju, baik melalui penyediaan fasilitas latihan, bantuan dana pembinaan, maupun penyelenggaraan kompetisi secara berkelanjutan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembinaan olahraga, khususnya cabang olahraga tinju, dengan cakupan penelitian yang lebih luas.
6. Saran dari Peneliti agar Pengurus dan Pelatih meningkatkan kualitas manajemen pembinaan, khususnya pada aspek **perencanaan (*planning*)** dengan menyusun program latihan yang lebih sistematis, terstruktur, dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, perlu adanya penyusunan visi, misi, serta target prestasi yang jelas sebagai pedoman dalam pembinaan atlet.